

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN MANAJEMEN PROYEK PADA
PT.SUCOFINDO (PERSERO)
(Studi kasus: Pelaksanaan Pekerjaan PT. Sucofindo (PERSERO) Cab. Kota
Bandung Pada Tahun 2009 Hingga 2019)**

KRISNA ADITAMA, KATARINA RINI RATNAYANTI, ADEN FIRDAUS

Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung

Email: krisnaaditamaa@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen Konstruksi merupakan salah satu aspek penting yang sangat mempengaruhi biaya, waktu, dan mutu dalam pelaksanaan suatu proyek. Dalam rangka pencapaian hasil ini, selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (quality control), pengawasan waktu (time control), dan pengawasan penggunaan biaya (cost control). Ketiga kegiatan pengawasan ini harus dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan. Penyimpangan yang terjadi dari salah satu hasil kegiatan pengawasan dapat berakibat hasil pembangunan tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Agar mencapai hasil yang maksimal, kegiatan proyek haruslah disusun dengan detail dan akurat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan manajemen proyek pada PT. SUCOFINDO (PERSERO) dalam mencapai sasaran tepat waktu, biaya, dan mutu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Berdasarkan dimensi tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perusahaan selalu mencermati segi waktu dan mutu serta mencermati penggunaan biaya ketika menyelesaikan sebuah proyek, dan hal tersebut biasanya disiapkan oleh perusahaan pada tahapan perencanaan.

Kata kunci: Faktor Keberhasilan, Tepat biaya, mutu, dan waktu.

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek konstruksi adalah perencanaan koordinasi secara keseluruhan dan mengontrol suatu proyek dari awal sampai akhir supaya proyek memenuhi waktu, biaya, dan kualitas sesuai dengan yang direncanakan. Saat ini masih saja sering terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek bukan hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain koordinasi, komunikasi, administrasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang kurang optimal. Kegiatan proyek pembangunan dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Prasyarat keberhasilan proyek pembangunan adalah tercapainya sasaran proyek, yaitu tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Sehingga seluruh rencana proyek baik pada tahapan prakonstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi dapat berjalan dengan baik.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Manajemen Kosntruksi

Manajemen konstruksi merupakan salah satu cabang dari ilmu teknik sipil yang mempelajari masalah dalam proyek konstruksi yang berkaitan dengan ekonomi, penjadwalan pekerjaan, pengembalian modal, biaya proyek, dan semua hal yang berkaitan dengan hukum dan perizinan bangunan hingga pengorganisasian pekerjaan di lapangan sehingga diharapkan bangunan tersebut selesai tepat waktu. Tujuan pokok dari manajemen konstruksi ialah mengelola atau mengatur pelaksanaan pembangunan sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil sesuai dengan persyaratan (specification). (Ervianto,2003).

2.2 Manajemen Proyek Konstruksi

Manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu (Ervianto, 2002).

2.3 Keberhasilan Proyek Konstruksi

Proyek adalah suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya terbatas, untuk melaksanakan suatu tugas yang telah digariskan. Menurut D.I Cleland dan W.R. King (1987), proyek adalah gabungan dari berbagai sumber daya, yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Kegiatan atau tugas yang dilaksanakan pada proyek berupa pembangunan/perbaikan sarana fasilitas (gedung, jalan, jembatan, bendungan dan sebagainya) atau bisa juga berupa kegiatan penelitian, pengembangan.

2.3.1 Kriteria Keberhasilan Proyek Konstruksi

Menurut Subhan (2008), Secara umum kriteria dan cara mengukur keberhasilan proyek :

1. Hasil dari proyek tersebut dapat diterima oleh pelanggan, deadline yang tepat serta sesuai anggaran atau tidak melebihi budget.
2. Cakupan (scope) proyek yang digarap sewajarnya, biasanya proyek yang berhasil memiliki cakupan (scope) yang jelas, tidak serakah dan hasilnya pun sempurna.
3. Biaya yang dikeluarkan ketika proyek terselesaikan tidak jauh dari rencana awal, maksudnya jangan sampai biaya yang dikeluarkan sudah besar, akan tetapi kualitas dari hasil sebuah proyek mengecewakan, atau biaya yang dikeluarkan sudah banyak hasil proyeknya telat waktu.
4. Resiko yang ditimbulkan sebuah proyek kecil, sebisa mungkin proyek yang dijalankan tidak menimbulkan resiko, diharapkan seminimal mungkin resiko terjadidalam sebuah proyek.
5. Yang terakhir, hasil dari sebuah proyek diharapkan tidak menimbulkan suatu permasalahan baru diperusahaandalam, maksudnya justru menyulitkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

2.3.2 Pengendalian Proyek

Sebagai salah satu fungsi dalam kegiatan manajemen proyek, pengendalian mempunyai tujuan utama untuk meminimalisasi segala penyimpangan yang dapat terjadi selama proyek berlangsung.

2.4 Tahapan Proyek

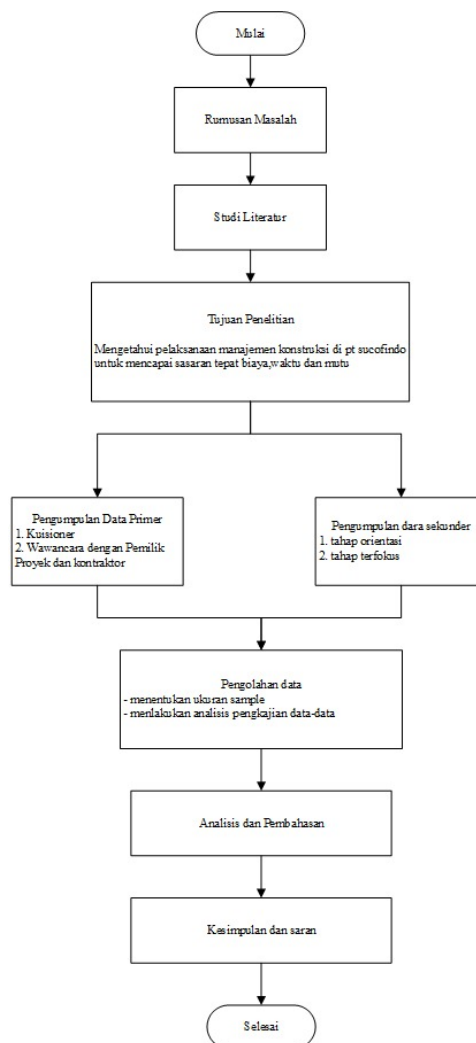
Menurut Austen dan Neale (1994) dalam Suyatno (2010), tahapan utama proyek konstruksi terdiri dari 5 tahap, yaitu :

1. Tahap brifing
2. Tahap perencanaan dan perancangan
3. Tahap pelelangan (tender)
4. Tahap konstruksi atau tahap pelaksanaan pembangunan
5. Tahap persiapan penggunaan

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir

Diagram alir dalam penelitian ini dibuat untuk memudahkan dalam penyusunan alur kegiatan yang akan dilakukan pada penelitian ini. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

3.2 Penyusunan Kuesioner

Berikut ini adalah kuesioner yang akan disebarakan berdasarkan literatur tentang jenis kontrak, aturan pembayaran, faktor keterlambatan pembayaran, akibat keterlambatan pembayaran, dan antisipasi yang dilakukan

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penentuan Ukuran Sample

Populasi yang digunakan adalah 10 (sepuluh) orang Manajer Proyek dari PT Sucofindo (Persero) Cabang Bandung. Dengan jumlah tersebut, maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan anggota Populasi, sehingga teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling*.

4.2 Perancangan Kuesioner

Item-item dalam kuesioner dirancang berdasarkan teori dari Ervianto (2002), dimana dalam pelaksanaan manajemen proyek harus didasarkan pada tiga dimensi yaitu Tepat Biaya, Tepat Waktu dan Tepat Mutu, yang kemudian dikembangkan menjadi 18 (delapan belas) item pernyataan yang ditanyakan melalui kuesioner.

4.3 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui Google Form kepada semua responden. Penulis memberikan waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kepada responden untuk mengisi semua item yang ada dalam kuesioner.

4.4 Uji Statistika

Pengujian kuesioner pada penelitian ini diawali dengan uji validitas dan reliabilitas pada setiap dimensi pertanyaan dalam kuesioner penelitian, tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner sudah valid dan reliabel untuk digunakan.

4.4.1 Uji Validitas

Hasil dari Uji validitas bisa dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Kode	Variabel	Pernyataan	r hasil	R tabel	Kategori
B1	Tepat Biaya	Penyelesaian Proyek sesuai dengan rencana anggaran proyek yang ditetapkan sebelumnya	0.857	0.576	Valid
B2		Penyelesaian Proyek cenderung tidak memerlukan biaya tambahan diluar RKA	0.647		Valid
B3		Pembuatan Rencana Anggaran selalu disesuaikan dengan Keperluan Proyek	0.708		Valid
B4		Laporan penggunaan Anggaran dilakukan secara transparan	0.778		Valid
B5		Penggunaan anggaran Proyek selalu dapat dipertanggung jawabkan kepada user	0.893		Valid
W1	Tepat Waktu	Pengerjaan Proyek sesuai dengan waktu pengerjaan yang direncanakan	0.753		Valid
W2		Penyelesaian Proyek cenderung tidak pernah melewati batas waktu yang ditetapkan	0.684		Valid

Analisa Faktor-Faktor Keberhasilan Manajemen Proyek Pada PT. SUCOFINDO (PERSERO)

W3		Perencanaan waktu Proyek selalu melibatkan berbagai pihak termasuk vendor	0.597		Valid
W4		Perencanaan waktu penyelesaian proyek dilakukan secara presisi	0.804		Valid
W5		Laporan Kemajuan Proyek disampaikan sesuai permintaan user	0.714		Valid
W6		Kemajuan Proyek cenderung sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya	0.694		Valid
M1	Tepat Mutu	Hasil akhir proyek selalu memenuhi kriteria yang dipersyaratkan	0.774	0.576	Valid
M2		Semua proses pelaksanaan proyek sesuai dengan standar yang dimiliki perusahaan	0.871		Valid
M3		Produk dari Proyek selalu memenuhi spesifikasi yang diminta	0.730		Valid
M4		Pengerjaan proyek selalu menggunakan bahan baku dan material yang bermutu	0.783		Valid
M5		Mutu dari hasil proyek berbanding lurus dengan biaya yang dianggarkan	0.833		Valid
M6		Pemeriksaan dan pengkajian pengerjaan Proyek dilakukan secara rutin	0.784		Valid
M7		Proses pengerjaan Proyek selalu sesuai dengan standar K3 dan Lingkungan	0.837		Valid

Hasil uji validitas untuk setiap kuesioner menyatakan bahwa seluruh atribut menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,576 sehingga dapat dinyatakan valid. Setelah dinyatakan valid, dilakukan pengujian tahap selanjutnya kepada seluruh butir kuesioner.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini Merupakan hasil uji reliabilitas **Tabel 2**.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Tepat biaya	0.889	Reliabel
2	Tepat Waktu	0.903	Reliabel
3	Tepat Mutu	0.840	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dari setiap kuesioner menunjukkan bahwa variabel Tepat Biaya, Tepat Waktu dan Tepat Mutu memiliki kategori tingkat reliabel yang tinggi. Sehingga seluruh item kuesioner dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengolahan data.

4.5 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan identitas responden dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui keragaman responden berdasarkan data jenis kelamin, usia, dan lama bekerja di PT Sucofindo. Ciri-ciri responden dapat diketahui dari data karakteristik responden, sehingga informasi ini dapat dijadikan masukan dalam melakukan perbaikan sesuai dengan kondisi responden.

4.5 Pembahasan

1. Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas menyatakan bahwa penelitian ini berhak dilanjut karena hasil uji validitas menyatakan seluruh atribut pertanyaannya dinyatakan valid dan untuk uji reliabilitas karena r hitungannya lebih besar dari r_a tabel yaitu 0,576 maka reliabel atau konsisten.
2. Berdasarkan dimensi tepat biaya, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penyebaran kuesioner dan juga hasil wawancara bahwa pengerjaan proyek selalu sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, kemudian tidak memerlukan biaya tambahan diluar RKA, laporannya dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada user.
3. Berdasarkan dimensi tepat waktu, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penyebaran kuesioner dan juga hasil wawancara bahwa pengerjaan proyek selalu sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak pernah melewati batas waktu yang ditetapkan, perencanaan waktu selalu dilakukan secara presisi dan juga melibatkan vendor sebagai pihak ketiga, serta perusahaan mampu menyampaikan laporan kemajuan secara rutin kepada user.
4. Berdasarkan dimensi tepat mutu, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil penyebaran kuesioner dan juga hasil wawancara bahwa hasil akhir proyek selalu memenuhi kriteria mutu yang dipersyaratkan, pelaksanaannya pun sesuai dengan standar perusahaan maupun pemerintah, menggunakan bahan baku dan material yang bermutu, dan pemeriksaan pengawasan pengerjaan proyek juga dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa mutu proyek tetap terjaga.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dimensi tepat biaya, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perusahaan selalu mencermati segi penggunaan biaya dan anggaran ketika menyelesaikan sebuah proyek, dan hal tersebut biasanya disiapkan oleh perusahaan pada tahapan perencanaan. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi dimensi ini, maka bisa jadi perusahaan justru harus mengeluarkan sejumlah uang yang dikarenakan adanya salah perhitungan.

2. Berdasarkan dimensi tepat waktu, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan sebuah proyek sesuai dengan yang dijanjikannya kepada klien. Ketepatan waktu dalam penyelesaian sebuah pekerjaan tentunya bisa menjadi nilai tambah tersendiri bagi PT Sucofindo terutama dalam hal menjaga kepercayaan klien terhadap perusahaan. Karena biasanya ketika penyelesaian sebuah proyek tidak sesuai dengan waktunya, maka perusahaan maupun klien akan bisa mengalami kerugian.
3. Berdasarkan dimensi tepat mutu, pelaksanaan proyek-proyek yang dilakukan oleh PT Sucofindo sudah memenuhi kriteria. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Sucofindo merupakan sebuah perusahaan yang betul-betul memerhatikan mutu ketika mengerjakan sebuah proyek, karena mutu ini tentunya berdampak lurus pada kepercayaan klien. Dimana semakin baik mutu dari pekerjaan yang diselesaikan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan klien terhadap perusahaan, yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ariany, F. (2010). Analisis percepatan pelaksanaan dengan menambah jam kerja optimum pada proyek konstruksi. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2).
- Cleland, D. I., & King, W. R. (1987). *Systems Analysis and Project. Management*. New York: Mc Graw-Hill
- Dipohusodo, I. (1995). *Manajemen Proyek & Konstruksi, Jilid 1*. Kanisius.
- Djojowiriono, S. (2005). *Manajemen konstruksi*. Yogyakarta: Biro Penerbit KMTS UGM.
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen proyek konstruksi*.
- Husen, A. (2009). *Manajemen proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soehendradjati, R. J. B. (1997). *Manajemen Konstruksi*.
- Subhan, Mohamad. (2008). *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia